

**REAKSI PASAR SAHAM INDONESIA SEBELUM DAN  
SESUDAH PANDEMI COVID-19 PADA SAAT  
PENGUMUMAN KASUS PERTAMA DAN  
PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2020**



**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**Disusun oleh:**

Nama : Felia Ananda Wijaya

NIM : 125180035

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA**

**2021**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**JAKARTA**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : FELIA ANANDA WIJAYA  
NPM : 125180035  
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI  
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH  
JUDUL SKRIPSI : REAKSI PASAR SAHAM INDONESIA  
SEBELUM DAN SESUDAH PANDEMI COVID-  
19 PADA SAAT PENGUMUMAN KASUS  
PERTAMA DAN PENERBITAN LAPORAN  
KEUANGAN TAHUN 2020

Jakarta, 24 Desember 2021

Pembimbing,



(Elsa Imelda S.E..Ak., M.Si.)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**JAKARTA**

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : FELIA ANANDA WIJAYA

NIM 125180053

PROGRAM STUDI : S1 AKUNTANSI

**JUDUL SKRIPSI**

REAKSI PASAR SAHAM INDONESIA SEBELUM DAN SESUDAH  
PANDEMI COVID-19 PADA SAAT PENGUMUMAN KASUS PERTAMA  
DAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2020

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal 13 Januari 2022 dan  
dinyatakan lulus dengan majelis penguji terdiri dari:

Ketua : Hendro Lukman SE., MM., Akt , CPMA , CA , CPA  
(Aust.)

Anggota : 1. Elsa Imelda S.E..Ak., M.Si  
2. Agustin Ekadjaja S.E., M.Si., Ak., CA.

Jakarta, 13 Januari 2022  
Pembimbing



Elsa Imelda S.E..Ak., M.Si

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**JAKARTA**

**REAKSI PASAR SAHAM INDONESIA SEBELUM DAN SESUDAH  
PANDEMI COVID-19 PADA SAAT PENGUMUMAN KASUS PERTAMA  
DAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2020**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui reaksi pasar saham akibat pandemi COVID-19 yang mempengaruhi berbagai bidang kehidupan di Indonesia, serta pengaruhnya selama setahun ke depan. Desain penelitian yang digunakan merupakan penelitian deskriptif dengan metode *purposive sampling* dan dihasilkan 119 sampel perusahaan transportasi, *consumer goods*, dan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode observasi pertama dan 126 sampel perusahaan untuk periode observasi kedua. Untuk pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji non-parametrik *Wilcoxon Signed Ranked Test*. Data dalam penelitian diolah menggunakan aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences 28.0.0.0*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada saat pengumuman kasus terkonfirmasi positif COVID-19 pertama di Indonesia, tidak terdapat perbedaan signifikan rata-rata *abnormal return* saham transportasi dan perbankan. Sementara itu, terdapat perbedaan signifikan rata-rata *abnormal return* saham *consumer goods* yang diakibatkan oleh ledaknya *panic buying* di antara masyarakat akibat pengumuman pandemi COVID-19 di Indonesia. Untuk periode observasi kedua, hasil penelitian menunjukkan bahwa pada saat penerbitan laporan keuangan tahun 2020, tidak terdapat perbedaan signifikan rata-rata *abnormal return* saham transportasi, *consumer goods*, dan perbankan. Guncangan pada operasional perusahaan yang buruk tidak lagi membuat pasar saham guncang karena investor Indonesia sudah mulai beradaptasi dengan situasi pandemi COVID-19 di Indonesia.

Kata Kunci: *Event Study*, Pandemi COVID-19, dan *Abnormal Return*

*This study aims to determine the stock market reaction due to the COVID-19 pandemic that affects various areas of life in Indonesia, as well as its effects over*

*the next year. The research design used is a descriptive study with purposive sampling method and resulted in 188 samples of transportation, consumer goods, and banking companis listed on the Indonesia Stock Exchange for the first observation period and 125 samples of companies for the second observation period. Hypothesis testing was carried out using the non-parametric Wilcoxon Signed Ranked Test. The data in the study were processed using the Statistical Package for the Social Sciences 28.0.0.0. The results showed that at the time of the announcement of the first positive confirmed case of COVID-19 in Indonesia, there was no significant difference in the average abnormal returns of transportation and banking stocks. Meanwhile, there is a significant difference in the average abnormal return of consumer goods driven by the explosion of panic buying among the public due to the announcement of the COVID-19 pandemic in Indonesia. For the second observation period, the results of the study show that at the time of 2020 financial statements issuance, there is no significant difference in the average abnormal returns of transportation, consumer goods, and banking stocks. The shock to the company's unsatisfying operations no longer shakes the stock market because Indonesian investors have started to adapt with COVID-19 pandemic situation*

*Keywords: Event Study, COVID-19 Pandemic, and Abnormal Return*

## HALAMAN MOTTO

**vincit qui se vincit**

*“He conquers twice who conquers himself when he is victorious.”*

-Publius Syrus

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Teruntuk keluarga saya dan mereka yang dekat pada hati saya.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sebab atas berkat dan karunia-Nya skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik dan maksimal. Skripsi yang berjudul “Reaksi Pasar Saham Sebelum dan Sesudah Pandemi COVID-19 pada saat Pengumuman Kasus Pertama dan Penerbitan Laporan Keuangan Tahun 2020” ini diajukan kepada Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara sebagai tugas akhir dalam penyelesaian studi pendidikan tinggi penulis.

Skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak yang mengizinkan dan mendukung penulis untuk menyusun studi ini hingga akhir. Untuk itu, penulis ingin mendedikasikan halaman ini untuk berterima kasih kepada pihak-pihak terlibat tersebut, yakni:

1. Bapak Prof. Dr. Ir., Agustinus Purna Irawan, selaku Rektor Universitas Tarumanagara.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust)., selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara dan sebagai Dosen Pembimbing yang telah membantu serta membimbing penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang tiada hentinya berbagi ilmu dan pengalaman kepada penulis selama masa studi penulis di perguruan tinggi.
6. Orang tua dan keluarga penulis, yang telah memberikan dukungan doa dan mora selama penulis menyelesaikan skripsi



7. Kevin Tafianoto selaku tunangan dari penulis yang telah memberikan beragam bantuan yang dibutuhkan penulis selama menyelesaikan skripsi
8. Ivenny Cecilia, Alexandra Pramanadja, Jennie Nathania, Felice Meryn, Suryanti, dan Maria Jessica selaku teman terdekat penulis selama masa perkuliahan, memberikan dukungan dan pencerahan selama menyelesaikan skripsi.
9. Ryan Natanael, Elizabeth Inge Pratiwi, Tania Liliani, Sophia Novela, Audrys Marvella, dan Ellen Anggarini selaku teman-teman satu kelas bimbingan skripsi yang saling mendukung satu sama lain.
10. Teman-teman Akuntansi angkatan 2018 Universitas Tarumanagara lainnya yang juga menjadi teman seperjuangan.
11. Dan juga kepada semua pihak yang mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung proses pembuatan skripsi ini.

Tidak ada hal yang sempurna di dunia, tidak terkecuali skripsi ini. Oleh sebab itu, segala kritik dan saran yang membangun akan penulis terima dan perhitungkan dengan senang hati. Harapan penulis, tersusunnya skripsi ini dapat membawa manfaat bagi pembacanya, secara khusus bagi para mahasiswa Universitas Tarumanagara dalam menyusun penelitian di masa yang akan datang.

Jakarta, 27 Desember 2021

Felia Ananda Wijaya

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	ii
ABSTRAK.....	iii
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I.....	16
PENDAHULUAN.....	16
A. PERMASALAHAN .....	16
1. Latar Belakang Masalah.....	16
2. Identifikasi Masalah .....	19
3. Batasan Masalah .....	21
4. Rumusan Masalah .....	22
B. TUJUAN DAN MANFAAT .....	22
1. Tujuan.....	22
2. Manfaat.....	23
BAB II .....	25
LANDASAN TEORI .....	25
A. Gambaran Umum Teori .....	25
1. Hipotesis Pasar Efisien ( <i>Efficient Market Hypothesis</i> ) .....	25
2. Teori Angsa Hitam ( <i>Black Swan Theory</i> ).....	26
B. Definisi Konseptual Variabel.....	27
1. <i>Stock Return</i> .....	27
2. <i>Abnormal Return</i> .....	28

3.	<i>Pandemi COVID-19</i> .....	28
4.	Penerbitan Laporan Keuangan Tahun 2020 .....	29
5.	<i>Event Study</i> .....	30
C.	Kaitan Antar Variabel.....	31
1.	Kaitan Kasus Pertama COVID-19 dan Penerbitan Laporan Keuangan Tahun 2020 terhadap <i>Abnormal Stock Return</i> Perusahaan Transportasi .....	31
2.	Kaitan Kasus Pertama COVID-19 dan Penerbitan Laporan Keuangan Tahun 2020 terhadap <i>Abnormal Stock Return</i> Perusahaan <i>Consumer Goods</i> .....	31
3.	Kaitan Kasus Pertama COVID-19 dan Penerbitan Laporan Keuangan Tahun 2020 terhadap <i>Abnormal Stock Return</i> Perusahaan Perbankan .....	32
D.	Penelitian yang Relevan.....	33
E.	Kerangka Pemikiran dan Hipotesis .....	38
1.	Kerangka Pemikiran .....	38
2.	Hipotesis .....	39
BAB III	.....	43
METODE PENELITIAN	.....	43
A.	Desain Penelitian .....	43
B.	Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel.....	44
C.	Operasionalisasi Variabel dan Instrumen .....	45
1.	<i>Abnormal stock return</i> .....	45
1.	Analisis Data .....	48
a.	Analisis Statistik Deskriptif.....	48
b.	Uji <i>Paired T-Test</i> .....	49
c.	Uji <i>Paired Sample Wilcoxon Signed Ranked Test</i> .....	49
2.	Asumsi Analisis Data.....	49
a.	Uji Normalitas .....	49
BAB IV	.....	51
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	.....	51
A.	Deskripsi Subjek Penelitian .....	51
B.	Deskripsi Objek Penelitian.....	54
C.	Hasil Uji Asumsi Analisis Data.....	63
D.	Hasil Analisis Data .....	67

E. Pembahasan.....	71
BAB V .....	79
PENUTUP .....	79
A. Kesimpulan .....	79
B. Keterbatasan dan Saran.....	81
1. Keterbatasan.....	81
2. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN.....	86
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	102
SURAT PERNYATAAN .....	103
HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN .....	104

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu .....	33
Tabel 3.1. Ringkasan Operasionalisasi Variabel .....	48
Tabel 4.1 Hasil Penentuan Sampel Peristiwa Pengumuman Kasus Terkonfirmasi Pertama COVID-19 di Indonesia – Perusahaan Transportasi.....	52
Tabel 4.2 Hasil Penentuan Sampel Peristiwa Pengumuman Kasus Terkonfirmasi Pertama COVID-19 di Indonesia – Perusahaan <i>Consumer Goods</i> .....	53
Tabel 4.3 Hasil Penentuan Sampel Peristiwa Pengumuman Kasus Terkonfirmasi Pertama COVID-19 di Indonesia – Perusahaan Perbankan.....	53
Tabel 4.4 Hasil Penentuan Sampel Peristiwa Penerbitan Laporan Keuangan Tahun 2020 – Perusahaan Transportasi.....	53
Tabel 4.5 Hasil Penentuan Sampel Peristiwa Penerbitan Laporan Keuangan Tahun 2020 – Perusahaan <i>Consumer Goods</i> .....	53
Tabel 4.6 Hasil Penentuan Sampel Peristiwa Penerbitan Laporan Keuangan Tahun 2020 – Perusahaan Perbankan .....	54
Tabel 4.7 Hasil Statistik Deskriptif <i>Abnormal Return</i> pada Peristiwa Pengumuman Kasus Terkonfirmasi COVID-19 Pertama di Indonesia.....	55
Tabel 4.8 Hasil Statistik Deskriptif <i>Abnormal Return</i> pada Peristiwa Penerbitan Laporan Keuangan Tahun 2020.....	59
Tabel 4.9 Uji Normalitas <i>Abnormal Return</i> pada Peristiwa Pengumuman Kasus Terkonfirmasi COVID-19 Pertama di Indonesia – Perusahaan Transportasi.....	63
Tabel 4.10 Uji Normalitas <i>Abnormal Return</i> pada Peristiwa Pengumuman Kasus Terkonfirmasi COVID-19 Pertama di Indonesia – Perusahaan <i>Consumer Goods</i>	64
Tabel 4.11 Uji Normalitas <i>Abnormal Return</i> pada Peristiwa Pengumuman Kasus Terkonfirmasi COVID-19 Pertama di Indonesia – Perusahaan Perbankan.....	65
Tabel 4.12 Uji Normalitas <i>Abnormal Return</i> pada Peristiwa Penerbitan Laporan Keuangan Tahun 2020 – Perusahaan Transportasi .....	65

Tabel 4.13 Uji Normalitas <i>Abnormal Return</i> pada Peristiwa Penerbitan Laporan Keuangan Tahun 2020 – Perusahaan <i>Consumer Goods</i> .....	66
Tabel 4.14 Uji Normalitas <i>Abnormal Return</i> pada Peristiwa Penerbitan Laporan Keuangan Tahun 2020 – Perusahaan Perbankan .....	67
Tabel 4.15 <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i> pada Peristiwa Pengumuman Kasus Terkonfirmasi COVID-19 Pertama di Indonesia – Perusahaan Transportasi.....	68
Tabel 4.16 <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i> pada Peristiwa Pengumuman Kasus Terkonfirmasi COVID-19 Pertama di Indonesia – Perusahaan <i>Consumer Goods</i>	68
Tabel 4.17 <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i> pada Peristiwa Pengumuman Kasus Terkonfirmasi COVID-19 Pertama di Indonesia – Perusahaan Perbankan.....	69
Tabel 4.18 <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i> pada Peristiwa Penerbitan Laporan Keuangan Tahun 2020 – Perusahaan Transportasi .....	69
Tabel 4.19 <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i> pada Peristiwa Penerbitan Laporan Keuangan Tahun 2020 – Perusahaan <i>Consumer Goods</i> .....	70
Tabel 4.20 <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i> pada Peristiwa Penerbitan Laporan Keuangan Tahun 2020 – Perusahaan Perbankan .....	70
Tabel 4.21 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis .....	71

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Ilustrasi Periode Penelitian .....	55
Gambar 4.2 Rata-Rata <i>Abnormal Return</i> Perusahaan Transportasi pada Peristiwa Pengumuman Kasus Terkonfirmasi COVID-19 Pertama di Indonesia.....	56
Gambar 4.3 Rata-Rata <i>Abnormal Return</i> Perusahaan <i>Consumer Goods</i> pada Peristiwa Pengumuman Kasus Terkonfirmasi COVID-19 Pertama di Indonesia .	57
Gambar 4.4 Rata-Rata <i>Abnormal Return</i> Perusahaan Perbankan pada Peristiwa Pengumuman Kasus Terkonfirmasi COVID-19 Pertama di Indonesia.....	58
Gambar 4.5 Rata-Rata <i>Abnormal Return</i> Perusahaan Transportasi pada Peristiwa Penerbitan Laporan Keuangan Tahun 2020 .....	59
Gambar 4.6 Rata-Rata <i>Abnormal Return</i> Perusahaan <i>Consumer Goods</i> pada Peristiwa Penerbitan Laporan Keuangan Tahun 2020 .....	61
Gambar 4.7 Rata-Rata <i>Abnormal Return</i> Perusahaan Perbankan pada Peristiwa Penerbitan Laporan Keuangan Tahun 2020 .....	62

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Sampel Perusahaan untuk Periode Observasi Pertama .....	86
Lampiran 2. Daftar Sampel Perusahaan untuk Periode Observasi Kedua.....	91
Lampiran 3. Rincian Data <i>Abnormal Return</i> Perusahaan Transportasi selama 21 Hari Peristiwa Pengumuman Kasus COVID-19 Pertama .....	96
Lampiran 4. Rincian Data <i>Abnormal Return</i> Perusahaan <i>Consumer Goods</i> selama 21 Hari Peristiwa Pengumuman Kasus COVID-19 Pertama.....	97
Lampiran 5. Rincian Data <i>Abnormal Return</i> Perusahaan Perbankan selama 21 Hari Peristiwa Pengumuman Kasus COVID-19 Pertama .....	98
Lampiran 6. Rincian Data <i>Abnormal Return</i> Perusahaan Transportasi selama 21 Hari Peristiwa Penerbitan Laporan Keuangan Tahun 2020.....	99
Lampiran 7. Rincian Data <i>Abnormal Return</i> Perusahaan <i>Consumer Goods</i> selama 21 Hari Peristiwa Penerbitan Laporan Keuangan Tahun 2020.....	100
Lampiran 8. Rincian Data <i>Abnormal Return</i> Perusahaan Perbankan selama 21 Hari Peristiwa Penerbitan Laporan Keuangan Tahun 2020.....	101



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. PERMASALAHAN**

#### **1. Latar Belakang Masalah**

Pasar keuangan Indonesia terus bertumbuh setiap tahunnya di mana pertumbuhan paling signifikan terjadi pada pasar saham. Hal ini terbukti dengan meningkatnya jumlah investor di Bursa Efek Indonesia di tahun 2019 sebesar lima puluh tiga persen lebih besar dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan pasar saham Indonesia diprediksi akan meningkat seiring waktu mengingat harapan tinggi investor terhadap perkembangan ekonomi Indonesia yang pesat sebagai sepuluh besar negara *Big Emerging Markets* di dunia.

Ekspektasi tinggi investor tersebut terbentuk dengan adanya informasi. Informasi secara tidak langsung menjadi komponen penting dalam pasar saham di luar kemampuan analisis fundamental dan teknikal. Ketiadaan informasi akan menjadikan kondisi pasar saham konstan karena tidak adanya harapan investor yang terbentuk, sehingga investor tidak dapat memutuskan untuk menginvestasikan atau menarik investasinya dari pasar saham. Oleh karena itu, informasi menjadi bagian penting dari pasar saham

Informasi yang mempengaruhi pasar saham tersebut dapat berupa informasi publik ataupun privat, seperti misalnya suatu peristiwa, pengumuman pergantian direksi, perubahan nilai kurs, perkembangan ekonomi, dan lainnya. Menurut Zach (2003), berbagai peristiwa dapat mempengaruhi pasar saham. Peristiwa dan fenomena ekonomi ataupun non-ekonomi yang terjadi di baik di ranah domestik maupun internasional dapat menjadi faktor penting yang mempengaruhi pasar saham secara langsung dan tidak langsung.

Peristiwa non-ekonomi yang mempengaruhi pasar saham salah satunya pandemi COVID-19 yang tengah melanda Indonesia saat ini. Pandemi COVID-19 menyebabkan gejolak pada pasar saham Indonesia, memicu penurunan kinerja Bursa Efek Indonesia. Hal ini tampak jelas pada tanggal 2 Maret 2020 ketika Presiden Republik Indonesia mengumumkan kasus positif COVID-19 pertama di Indonesia, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun sebesar 1,67% dan terus mengalami ketidakstabilan hingga kini.

Di sisi lain, peristiwa ekonomi salah satunya dapat berupa penerbitan laporan keuangan. Sebagaimana tertuang dalam UU Pasar Modal No. 8 Tahun 1995, setiap perusahaan yang terdaftar di BEI wajib mempublikasikan laporan keuangan sebagai bagian dari keterbukaan informasi bagi pasar. Hal ini dikarenakan di dalam laporan keuangan terdapat informasi penting yang dapat digunakan sebagai pertimbangan pengambilan keputusan investor dalam menanamkan modalnya. Mengingat pandemi COVID-19 telah melanda Indonesia sejak awal tahun 2020, reaksi pasar saham terhadap penerbitan laporan keuangan tahun 2020 akan menunjukkan ada tidaknya sentimen buruk investor terhadap penilaian kinerja perusahaan setelah setahun melalui pandemi.

Terdapat tiga sektor perusahaan di Indonesia yang paling terdampak dengan adanya pandemi COVID-19, yaitu sektor transportasi, *consumer goods*, dan perbankan. Prospek tiga sektor tersebut melalui pandemi COVID-19 menjadi menjadi perhatian utama investor dengan beredarnya spekulasi yang ada, sehingga penerbitan laporan keuangan tahun 2020 menjadi salah satu peristiwa penting yang menentukan reaksi pasar saham dari ketiga sektor tersebut.

Sektor transportasi di Indonesia mengalami pukulan di masa pandemi COVID-19. Demi mencegah transmisi virus COVID-19, negara asing mulai menerapkan kebijakan *lockdown* dan *travel ban*. Pemberlakuan kebijakan tersebut tentunya menurunkan intensitas operasi sektor transportasi, mengarah kepada penarikan investasi dari pasar saham. Schoenfeld (2020) juga menyatakan bahwa penurunan paling besar pasar saham selama pandemi salah satunya terjadi di sektor

transportasi. Meskipun pemulihan saham transportasi dari efek pandemi COVID-19 tidak akan cepat, namun saham perusahaan sektor transportasi berpeluang meningkat dengan kebutuhan logistik meratakan penyebaran vaksin COVID-19 ke seluruh Indonesia.

Sektor *consumer goods* juga menerima pengaruh dari pandemi COVID-19. Dengan perhatian yang meningkat terhadap kesehatan, terjadi pula perubahan perilaku belanja masyarakat. Masyarakat menghindari berbelanja tatap muka di toko dan memilih melakukan transaksi secara online. Frekuensi berbelanja juga berkurang, di mana masyarakat cenderung melakukan pemborongan dan penimbunan untuk menghindari ketidaktersediaan barang. Permintaan untuk kosmetik dan barang mewah berkurang dan permintaan untuk produk kebersihan serta makanan instan meningkat pesat, dibuktikan dengan kenaikan harga saham sub-sektor farmasi dalam kurun dua hari setelah pengumuman kasus positif COVID-19 pertama. Prospek perusahaan sektor *consumer goods* dinilai akan meningkat seiring dengan perkembangan tren di masyarakat akan kebutuhan untuk pensanitasi dan kesehatan, serta pengembangan vaksin COVID-19.

Turunnya performa saham akibat pandemi COVID-19 dialami pula oleh sektor perbankan di Indonesia. Sentimen buruk investor terhadap prospek sektor perbankan di masa pandemi mulai bermunculan. Di mana pada 2 Maret 2020, harga saham PT Bank Central Asia menunjukkan penurunan 1,35% dan sektor keuangan secara keseluruhan turun sebanyak 3,05%, membuktikan pernyataan dari Kunt et al (2020) yang menyimpulkan bahwa pandemi COVID-19 memberikan pengaruh pada sektor perbankan. Kinerja saham di sektor perbankan menjadi perhatian oleh investor karena kondisi perekonomian suatu negara dapat mempengaruhi sektor perbankan. Kondisi gagal bayar dan meningkatnya resiko kredit membuat investor ragu mempertahankan banyak investasinya di sektor perbankan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini mengambil judul:

## **“REAKSI PASAR SAHAM INDONESIA SEBELUM DAN SESUDAH PANDEMI COVID-19 PADA SAAT PENGUMUMAN KASUS PERTAMA DAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2020”**

### **2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan paparan di latar belakang masalah, informasi dapat mempengaruhi pasar saham. Informasi tersebut dapat berupa peristiwa ataupun sebuah fenomena. Peristiwa-peristiwa tersebut dapat memberikan dampak besar terhadap perekonomian sebuah negara. Penelitian dari Zach (2003) menyimpulkan bahwa peristiwa politik dapat mempengaruhi pasar saham di Israel. Menike dan Man (2013) dalam penelitian mereka juga membuktikan adanya perbedaan signifikan saham perbankan sebelum dan sesudah pengumuman laporan keuangan. Berdasarkan analisa dari Putra et al. (2020) juga menilai adanya perbedaan signifikan pasar saham setelah dan sebelum Asian Games 2018 di Indonesia. Selain itu, Al-Awadhi et al. (2020) meneliti kenaikan kasus COVID-19 memberikan pukulan negatif kepada perusahaan di Tiongkok. Deretan penelitian tersebut menunjukkan bagaimana suatu peristiwa dapat memengaruhi keadaan pasar saham baik secara positif maupun negatif.

Peristiwa tersebut mengandung informasi yang diserap investor dan menimbulkan reaksi pasar saham yang berbeda-beda. Pandemi COVID-19 sendiri menjadi tantangan yang harus dihadapi pasar saham di Indonesia. Banyak kebijakan publik yang dikerahkan pemerintah memaksa perusahaan menghadapi lesunya prospek bisnis di masa pandemi. Tidak sedikit investor menarik investasinya atas ketidakpastian di masa pandemi, oleh karena itu setelah kasus positif COVID-19 pertama diumumkan di Indonesia Indeks Harga Saham Gabungan turun pesat. Namun, seiring menghadapi pandemi COVID-19 di kehidupan sehari-hari, beberapa sektor perusahaan menunjukkan prospek yang menjanjikan di masa pandemi ini, sehingga penerbitan laporan keuangan tahun 2020 juga menjadi satu peristiwa penting dari sisi ekonomi.

Dampak COVID-19 bervariasi pada berbagai sektor, namun tiga sektor paling terdampak adalah transportasi, *consumer goods*, dan perbankan. Sektor

transportasi menjadi sektor yang memiliki dampak paling kentara di masa pandemi ini. Menurut Schoenfeld (2020), penurunan pasar saham paling besar salah satunya terjadi di sektor transportasi. Penelitian He et al. (2020) menunjukkan bahwa pandemi COVID-19 memberikan pengaruh signifikan terhadap saham sektor transportasi. Trisnowati dan Muditomo (2021) juga menyimpulkan bahwa saham sektor transportasi menunjukkan perubahan cepat sebagai dampak langsung dari pandemi.

Dalam penelitian Machmuddah et al. (2020) menunjukkan adanya perubahan signifikan saham sektor *consumer goods* sebelum dan sesudah pandemi COVID-19. Studi ini meneliti harga saham perusahaan *consumer goods* 90 hari sebelum dan setelah pandemi COVID-19 di Indonesia pertama kali diumumkan. Sementara menurut Mugiarni dan Wulandari (2020), pandemi COVID-19 mempengaruhi secara positif sektor *consumer goods* di Indonesia.

Kunt et al. (2020) menyimpulkan pandemi COVID-19 memberikan pengaruh pada sektor perbankan. Studi yang dilakukan oleh Ozturk et al. (2020) juga memperoleh hasil bahwa saham sektor perbankan sangat terpengaruh oleh adanya pandemi COVID-19. Ngoc et al. (2021) melakukan studi terhadap industri di Vietnam dan menyimpulkan bahwa pandemi COVID-19 memberikan dampak signifikan terhadap industri berbasis jasa seperti transportasi dan perbankan. Sementara penelitian He et al. (2020) menunjukkan bahwa di Cina, sektor *consumer goods* dan perbankan menjadi sektor yang kurang terpengaruh dari adanya pandemi ini.

Selain itu, peristiwa penerbitan dari laporan keuangan tahun 2020 perusahaan transportasi, *consumer goods*, dan perbankan di Indonesia akan menjadi informasi penting bagi investor mengambil keputusan untuk menanamkan sahamnya. Reaksi di sekitar hari penerbitan akan menunjukkan ada tidaknya sentimen buruk investor terhadap tiga sektor perusahaan tersebut dengan adanya pandemi COVID-19. Sebagaimana halnya penelitian Menike dan Man (2013) yang meneliti reaksi pasar saham terhadap penerbitan laporan keuangan perbankan

serta reaksi pasar saham Indonesia terhadap pengumuman deviden yang diteliti oleh Pramana dan Abundanti (2017)

Mengikuti penjelasan permasalahan di atas serta minimnya studi industri dampak COVID-19 di Indonesia, penulis hendak melakukan penelitian atas reaksi pasar saham sebelum-sesudah kasus terkonfirmasi COVID-19 pertama di Indonesia serta sebelum-sesudah penerbitan laporan keuangan tahun 2020 di sektor transportasi, *consumer goods*, dan perbankan.

### **3. Batasan Masalah**

Penelitian ini berfokus pada performa saham tiga sektor usaha yang dinilai oleh para peneliti memiliki dampak paling kentara di masa pandemi COVID-19, yaitu transportasi, *consumer goods*, dan perbankan. Studi pertama akan dilakukan dengan menciptakan dua jendela peristiwa, yaitu sepuluh hari sebelum kasus COVID-19 pertama diumumkan di Indonesia, dan sepuluh hari setelahnya. Studi kedua akan dilakukan dengan menciptakan jendela peristiwa sepuluh hari sebelum dan sepuluh hari setelah pengumuman laporan keuangan tahun 2020 sektor transportasi, *consumer goods*, dan perbankan. Pembatasan masalah ini perlu dilakukan supaya penelitian dapat dilakukan secara efisien dan efektif sehingga dapat memperoleh hasil yang konsisten.

Perusahaan transportasi, *consumer goods*, dan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipilih sebagai sampel penelitian karena saham ketiga industri tersebut merupakan saham paling terdampak akibat pandemi COVID-19.

#### **4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Apakah terdapat perubahan signifikan *abnormal stock return* perusahaan transportasi sebelum dan sesudah kasus positif COVID-19 pertama di Indonesia?
2. Apakah terdapat perubahan signifikan *abnormal stock return* perusahaan *consumer goods* sebelum dan sesudah kasus positif COVID-19 pertama di Indonesia?
3. Apakah terdapat perubahan signifikan *abnormal stock return* perusahaan perbankan sebelum dan sesudah kasus positif COVID-19 pertama di Indonesia?
4. Apakah terdapat perubahan signifikan *abnormal stock return* perusahaan transportasi sebelum dan sesudah penerbitan laporan keuangan tahun 2020?
5. Apakah terdapat perubahan signifikan *abnormal stock return* perusahaan *consumer goods* sebelum dan sesudah penerbitan laporan keuangan tahun 2020?
6. Apakah terdapat perubahan signifikan *abnormal stock return* perusahaan perbankan sebelum dan sesudah penerbitan laporan keuangan tahun 2020?

#### **B. TUJUAN DAN MANFAAT**

##### **1. Tujuan**

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka penelitian ini bertujuan melakukan:

- a. Untuk memperoleh dan menganalisis perubahan signifikan *abnormal stock return* perusahaan transportasi sebelum dan sesudah kasus positif COVID-19 pertama di Indonesia.
- b. Untuk memperoleh dan menganalisis perubahan signifikan *abnormal stock return* perusahaan *consumer goods* sebelum dan sesudah kasus positif COVID-19 pertama di Indonesia.
- c. Untuk memperoleh dan menganalisis perubahan signifikan *abnormal stock return* perusahaan perbankan sebelum dan sesudah kasus positif COVID-19 pertama di Indonesia.
- d. Untuk memperoleh dan menganalisis perubahan signifikan *abnormal stock return* perusahaan transportasi sebelum dan sesudah penerbitan laporan keuangan tahun 2020
- e. Untuk memperoleh dan menganalisis perubahan signifikan *abnormal stock return* perusahaan *consumer goods* sebelum dan sesudah penerbitan laporan keuangan tahun 2020
- f. Untuk memperoleh dan menganalisis perubahan signifikan *abnormal stock return* perusahaan perbankan sebelum dan sesudah penerbitan laporan keuangan tahun 2020.

## **2. Manfaat**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini dibagi menjadi empat, yaitu manfaat bagi investor, pemerintah, masyarakat, dan penelitian selanjutnya. Bagi investor, penelitian ini antara lain diharapkan dapat memberikan pertimbangan investasi melalui informasi-informasi yang baik secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi pasar saham. Sekalipun pengembalian saham dari sektor transportasi, *consumer goods*, dan perbankan mengalami *volatility*, investor diharapkan mampu memilih saham dari perusahaan yang mendemonstrasikan *corporate governance* yang baik dalam jangka panjang, memberikan rasa aman kepada prospek di masa depan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pertimbangan kepada investor melakukan diversifikasi portofolio dalam



menghadapi peristiwa-peristiwa tidak terduga di masa depan. Sementara bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan saat menghadapi pandemi lainnya di masa mendatang. Sangat penting bagi pemerintah menyusun langkah-langkah untuk memitigasi jatuhnya perekonomian yang diakibatkan pandemi, terutama pada pasar saham. Turunnya pasar saham Indonesia tentunya menurunkan daya saing Indonesia di pasar global. Tindakan proaktif pemerintah dalam meningkatkan kepercayaan investor saham di Indonesia akan meredam pukulan pada pasar saham.

Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesadaran akan wabah *novel coronavirus* lebih mendalam. Pandemi ini mempengaruhi negara dalam berbagai aspek yang jika tidak ditanggapi secara serius, akan mengakibatkan dampak tidak menyenangkan kepada masyarakat Indonesia. Oleh sebab itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesadaran bagi masyarakat untuk mematuhi protokol-protokol dari aparat berwenang. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi, wawasan, dan pengetahuan ke penelitian selanjutnya dalam mengobservasi reaksi pasar saham Indonesia dalam level industri terhadap peristiwa-peristiwa besar yang dapat mempengaruhi secara negatif ataupun positif pasar saham Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Awadhi, A., Al-Saifi, K., Al-Awadhi, A., & Alhamadi, S. (2020). Death and Contagious Infectious Diseases: Impact of the COVID-19 Virus on Stock Market Returns. . *Journal of Behavioral and Experimental Finance Volume 27*.
- Andriani, D. (2021, Mei 1). *Bisnis: Ekonomi*. Retrieved from *Bisnis*: <https://ekonomi.bisnis.com/read/20210501/98/1388944/sederet-upaya-memulihkan-sektor-transportasi-di-masa-pandemi>
- Anh, D., & Gan, C. (2020). The Impact of The COVID-19 Lockdown on Stock Market Performance: Evidence from Vietnam. *Journal of Economic Studies*.
- Anjungroso, F. (2019, Desember 30). *Tribunnews: Tribun Bisnis*. Retrieved from *Tribunnews*: <https://www.tribunnews.com/bisnis/2019/12/30/bursa-efek-sebut-investor-saham-capai-11-juta-rata-rata-transaksi-rp-91-triliunhari>
- Arde, M. D. (2017). Studi Peristiwa Tragedi Sarinah Terhadap Pasar Modal Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 3080-3110.
- Fama, E. F. (1970). Efficient Capital Markets: A Review of Theory and Empirical Work. *The Journal of Finance*, 383-417.
- Fitriani, F. F. (2020, Maret 6). *Ekonomi Bisnis: Ekonomi*. Retrieved from *Bisnis*: <https://ekonomi.bisnis.com/read/20200306/9/1210115/dana-asing-keluar-dari-pasar-modal-ikut-pengaruhi-cadangan-devisa>
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE Yogyakarta.
- He, P., Sun, Y., Zhang, Y., & Li, T. (2020). COVID–19’s Impact on Stock Prices Across Different Sectors—An Event Study Based on Chinese Stock Market. *Emerging Markets Finance and Trade*, 2198-2212.
- Herwany, A., Febrian, E., Anwar, M., & Gunardi, A. (2021). The Influence of the COVID-19 Pandemic on Stock Market Returns in Indonesia Stock Exchange. *Journal of Asian Finance, Economics and Business Vol 8 No 3*, 40-47.

- Horne, V., & Wachowicz. (2009). *Fundamentals of Financial Management*. Prentice Hall.
- Indonesia, B. (n.d.). *BI: Publikasi*. Retrieved from BI.
- Indonesia, C. (2020, September 10). *CNBC Indonesia*. Retrieved from CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200910140153-17-185843/saham-perbankan-tumbang--lagi--waktunya-serok>
- Investor, O. (2009, November). *Oblivious Investor*. Retrieved from Oblivious Investor: <https://obliviousinvestor.com/efficient-market-hypothesis-strong-semi-strong-and-weak/>
- Keuangan, O. J. (2019). *Otoritas Jasa Keuangan*. Retrieved from Otoritas Jasa Keuangan: [https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/undang-undang/Documents/Pages/undang-undang-nomor-8-tahun-1995-tentang-pasar-modal/UU%20Nomor%208%20Tahun%201995%20\(official\).pdf](https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/undang-undang/Documents/Pages/undang-undang-nomor-8-tahun-1995-tentang-pasar-modal/UU%20Nomor%208%20Tahun%201995%20(official).pdf)
- Kunt, A. D., Pedraza, A., & Ortega, C. R. (2020). Banking Sector Performance During the COVID-19 Crisis. *World Bank Group: Development Research Group*.
- Lailiyah, E. H., Dewi, A., & Nataliawati, R. (2021). Stock Price dan COVID-19 : Sebuah Studi Perbandingan pada Sektor Perbankan Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi, dan Manajemen Bisnis Vol 9. No. 1*, 77-82.
- Machmuddah, Z., Utomo, S. D., Suhartono, E., Ali, S., & Ghulam, W. A. (2020). Stock Market Reaction to COVID-19: Evidence in Customer Goods Sector with the Implication for Open Innovation. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*.
- Maverick, J. B. (2021, June 28). *Investopedia*. Retrieved from Investopedia: <https://www.investopedia.com/ask/answers/032615/what-are-differences-between-weak-strong-and-semistrong-versions-efficient-market-hypothesis.asp>
- Menike, M. G., & Man, W. (2013). Stock Market Reactions to the Release of Annual Financial Statements Case of the Banking Industri in Sri Lanka. *European Journal of Business and Management*.
- Mugiarni, A., & Wulandari, P. (2021). The Effect of Covid-19 Pandemic on Stock Returns: An Evidence of Indonesia Stock Exchange. *Journal of International Conference Proceedings Vol. 4 No. 1*, 28-37.
- Ngoc, D., Thuy, V. V., & Van, C. L. (2021). COVID-19 Pandemic and Abnormal Stock Returns of Listed Companies in Vietnam . *Cogent Business & Management*.

- Nugroho, A. C., & Utami, D. N. (2020, Maret 11). *Market Bisnis*. Retrieved from *Bisnis*: <https://market.bisnis.com/read/20200311/7/1212018/indonesia-catat-kematian-pertama-covid-19-ihsg-anjlok-1-persen-lebih>
- Nursalam. (2003). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Oler, D. K., Harrison, J. S., & Allen, M. R. (2008). The danger of misinterpreting short-window event study findings in strategic management research: An empirical illustration using horizontal acquisitions. *Strategic Organization*, 151-184.
- Ozturk, O., Sisman, M. Y., Uslu, H., & CITAK, F. (2020). Effects of COVID-19 Outbreak on Turkish Stock Market: A Sectoral-Level Analysis. *Hitit University Journal of Social Sciences Institute*, 57-67.
- Pramana, K. S., & Abundanti, N. (2017). Reaksi Pasar Terhadap Pengumuman Dividen di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud Vol. 6*.
- Prima, B. (2020, Maret 23). *Investasi Kontan*. Retrieved from *Kontan*: <https://investasi.kontan.co.id/news/turun-5-ke-level-398507-ihsg-sudah-kena-trading-halt-5-kali-di-bulan-maret-2020>
- Putra. (2021, Februari 19). *CNBC Indonesia: Market Bisnis*. Retrieved from *CNBC Indonesia*: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210219101849-17-224560/saham-bank-raksasa-galau-respons-bunga-acuan-turun-dp-0>
- Putra, R. S., Worokinasih, S., & Nurlaily, F. (2020). Uji Beda Abnormal Return dan Trading Volume Activity Akibat Peristiwa Asian Games 2018 Jakarta-Palembang. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1-9.
- Rajamohan, S., Jenefer, J., & Sathish, A. (2021). Impact of COVID-19 on FMCG Sector. *Shanlax International Journal of Management*, 69-74.
- Safitri, K. (2020, Juni 30). *Money Kompas*. Retrieved from *Kompas*: <https://money.kompas.com/read/2020/06/30/151729226/sepanjang-2019-jumlah-investor-pasar-modal-indonesia-tembus-248-juta>
- Schoenfeld, J. (2020). *Voxeu: Article*. Retrieved from *Voxeu*: <https://voxeu.org/article/invisible-business-risk-covid-19-pandemic>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan dan Keahlian, Edisi 6*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sen Liew, V. (2020). The Effect of Novel Coronavirus Pandemic on Tourism Share Prices. *Journal of Tourism Futures*.

- Shahzad, F., Yannan, D., Kamran, H. W., Suksatan, W., Hashim, N. A., & Razzaq, A. (2021). Outbreak of Epidemic Diseases and Stock Returns: an Event Study of Emerging Economy. *ECONOMIC RESEARCH-EKONOMSKA ISTRAŽIVANJA*, 1-20.
- Smith, T. (2021, March 31). *Investopedia*. Retrieved from Investopedia: <https://www.investopedia.com/terms/w/weakform.asp>
- Sugianto, D. (2020, April 10). *Detik Finance*. Retrieved from Detik: <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-4972595/perjalanan-ihsg-sejak-ri-positif-virus-corona>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Taleb, N. N. (2007). *The Black Swan: The Impact of the Highly Improbable*. U.S.: Random House.
- Trisnowati, Y., & Muditomo, A. (2021). COVID-19 and Stock Market Reaction in Indonesia. *Journal of Accounting and Investment*, 23-36.
- Zach, T. (2003). Political Events and the Stock Market: Evidence from Israel. . *International Journal of Business Volum 8, Issue 3*.